

ABSTRAK

Sutin Hanifa, 2016: *Pola Komunikasi Masyarakat Islam dan Hindu Desa Kandangan Senduro Lumajang.*

Kehidupan manusia terdiri beragam suku, etnis, budaya, ras dan agamanya. Di Indonesia hidup berkembang berbagai agama. Dengan agama yang bermacam-macam ini memberikan andil besar terhadap terjadinya konflik. Untuk mengurangi adanya konflik, perlu adanya sikap toleransi antar umat beragama agar terjalin hubungan sosial yang harmonis. Terciptanya hubungan sosial yang harmonis tentunya tidak terlepas dari peran komunikasi dengan pola-polanya.

Mencermati kondisi diatas, peneliti mengkaji berbagai fakta terkait pola komunikasi antara masyarakat Islam dan Hindu Desa Kandangan Senduro Lumajang. Adapun fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana pola komunikasi masyarakat Islam dan Hindu Desa Kandangan Senduro Lumajang.

Secara praktis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pola komunikasi yang terjadi antara masyarakat Islam dan Hindu Desa Kandangan Senduro Lumajang.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya metode analisa data menggunakan deskriptif dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang terjadi antara masyarakat Islam dan Hindu Desa Kandangan Senduro Lumajang berjalan dengan baik sehingga tercipta kehidupan yang harmonis. Ada tiga pola komunikasi yang terjadi antara masyarakat Islam dan Hindu disana. *Pertama*, pola komunikasi *linier*, pola komunikasi *linier* adalah pola komunikasi satu arah, dimana komunikasi melakukan apa yang dikehendaki oleh komunikator, fakta di lapangan, ketika Kepala Desa memerintahkan warganya kerja bakti. *Kedua*, pola komunikasi interaksional, yakni komunikasi yang terjadi antara komunikator dan komunikasi ada umpan balik, fakta di lapangan ketika masyarakat saling berinteraksi ketika bekerja dan bertentangan. *Ketiga*, pola komunikasi transaksional, yakni dalam komunikasi terjadi pertukaran pengalaman antar pelaku komunikasi. Fakta di lapangan pada saat masyarakat berkomunikasi dalam hal perdagangan. Ketiga pola tersebut dilakukan oleh masyarakat Kandangan dengan mengedepankan kebersamaan, persaudaraan, dan toleransi antar umat beragama.